

ANALISIS ISI KASUS PEMALSUAN DOKUMEN FAM PADA PODCAST

"FIFA DENDA FAM & 7 PEMAIN" PADA KANAL YOUTUBE @AstroArena

SKRIPSI



Oleh:

RIZKI AHMAD ALFATH

NPM.22043010346

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

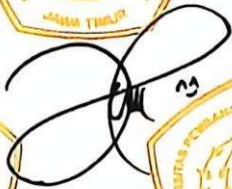
ANALISIS ISI KASUS PEMALSUAN DOKUMEN FAM PADA PODCAST “FIFA DENDA FAM & 7 PEMAIN” DI KANAL YOUTUBE @ASTRO ARENA

Disusun oleh:

Rizki Ahmad Alfath
NPM. 22043010346

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

Dosen Pembimbing



Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A.
NIP. 199211202022032013

Dosen Pembimbing



Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 19680418201211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ISI PESAN HOST TENTANG KASUS PEMALSUAN DOKUMEN FAM
PADA PODCAST "FIFA DENDA FAM & 7 PEMAIN" PADA KANAL YOUTUBE
@AstroArena**

Oleh:

Rizki Ahmad Alfath
NPM. 22043010346

Telah dipertahakankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 15 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING



Hanna Nurhaqiqi, S.I.P., M.A
NIP.199211202022032013



Reza Mehdi F., S.I.Kom.,
M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002

TIM PENGUJI,



Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004



Roziana Febrianita, S.Sos., M.A
NIP. 198202112025212038



Reza Mehdi F., S.I.Kom.,
M.Med.Kom
NIP. 198810132024061002



**Mengetahui
DEKAN FISIBPOL**

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rizki Ahmad Alfath
NPM : 22043010346
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 15 Juni 2026



Rizki Ahmad Alfath

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Allah SWT yang telah melancarkan segala bentuk usaha peneliti dalam mengerjakan proposal skripsi.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
3. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Hanna Nurhaqiqi, S.I.P, M.A. dan Bapak Reza Mehdi F., S.I.Kom., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah mendorong penulis untuk mengerjakan proposal skripsi, memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis.
5. Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
6. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.

7. Kedua orang tua yang telah mendukung dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan penulis dalam penulisan skripsi ini
8. Haura, Zabdi, Dhika yang bersama-sama berjuang mengerjakan penulisan skripsi dan selalu mendukung, menemani, serta membantu penulis dalam seluruh proses pengerjaan skripsi.
9. Seluruh anggota grup ULFA LOVERS yang selalu menemani dan menghibur penulis selama penulisan skripsi.
10. Kawan-kawan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2021 yang membantu brainstorming pengerjaan skripsi. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

ABSTRAK

Isu kelayakan pemain warisan menjadi perhatian utama dalam sepak bola Asia Tenggara setelah FIFA menjatuhkan sanksi kepada Football Association of Malaysia (FAM) atas dugaan pemalsuan dokumen yang melibatkan tujuh pemain warisan. Kontroversi tersebut memunculkan diskusi publik yang luas, termasuk narasi media yang membentuk persepsi audiens terhadap kasus tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi narasi yang digunakan oleh host podcast *The Astro Arena* episode “*FIFA Denda FAM & 7 Pemain*” dalam membahas kontroversi tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif berdasarkan kerangka Krippendorff yang menekankan penarikan inferensi dari teks ke konteks. Inferensi dalam penelitian saya adalah bahwa dominasi pesan kritik yang disampaikan host menunjukkan upaya membangun makna bahwa transparansi merupakan kunci untuk memulihkan legitimasi dan kepercayaan publik terhadap FAM. Kesimpulan tersebut diperoleh bukan dari satu kutipan, tetapi dari pola pesan yang muncul secara berulang dalam keseluruhan konteks pembahasan podcast. Unit analisis terdiri atas episode podcast terpilih sebagai *sampling unit*, pernyataan host sebagai *recording unit*, dan keseluruhan pembahasan sebagai *context unit*. Hasil penelitian mengidentifikasi empat kategori narasi, yaitu narasi kontekstualisasi, kritik, defensif pasif, dan spekulatif. Narasi kritik menjadi kategori yang paling dominan dengan sasaran tidak hanya kepada FIFA, tetapi juga kepada FAM terkait kurangnya transparansi dan komunikasi publik dalam proses naturalisasi pemain warisan. Kritik tersebut tidak semata-mata bertujuan menyalahkan, melainkan berfungsi sebagai strategi komunikasi untuk mendorong transparansi organisasi dan memulihkan kepercayaan publik. Secara keseluruhan, podcast membangun narasi yang menempatkan transparansi sebagai kunci dalam memulihkan legitimasi publik FAM di tengah kontroversi.

Kata Kunci: analisis isi, Krippendorff, narasi, podcast, Asosiasi Sepakbola Malaysia, FIFA

ABSTRACT

The issue of heritage player eligibility became a major topic in Southeast Asian football following FIFA's sanctions against the Football Association of Malaysia (FAM) over alleged document falsification involving seven heritage players. The controversy generated widespread public discussion, including media narratives that shaped audience perceptions. This study analyzes the narrative construction used by the hosts of *The Astro Arena* podcast episode “*FIFA Denda FAM & 7 Pemain*” in discussing the controversy. A qualitative content analysis approach based on Krippendorff's framework was employed, emphasizing inference from text to context. The units of analysis consisted of the selected podcast episode as the sampling unit, host statements as the recording units, and the surrounding discussion as the context units. The inference in my study is that the dominance of critical messages expressed by the podcast hosts reflects an underlying effort to construct the idea that transparency is essential for restoring FAM's legitimacy and public trust. This inference was not drawn from a single statement, but from recurring patterns of messages identified throughout the podcast. By examining these patterns within their broader context, concluded that transparency was consistently positioned as the primary solution to the crisis. The findings identify four narrative categories: contextualization, criticism, passive defensive, and speculative narratives. Criticism emerged as the dominant narrative, focusing not only on FIFA but also on FAM's lack of transparency and public communication regarding the heritage player naturalization process. Rather than merely assigning blame, the criticism functions as a communication strategy to encourage organizational transparency and restore public trust. Overall, the podcast constructs a narrative that positions transparency as the key to rebuilding FAM's public legitimacy during the controversy.

Keywords: content analysis, Krippendorff, narrative, podcast, Football Association of Malaysia, FIFA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18
2.1 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Landasan Teori	24
2.2.1 Analisis Isi	24
2.2.2 Komunikasi Olahraga	26
2.2.3 Media Digital dan Youtube	28
2.2.4 Podcast sebagai Media Komunikasi	30
2.2.6 Pesan Dalam Komunikasi.....	32
2.2.5 Narasi Media.....	34

2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Definisi Konseptual	38
3.2.1 Konten “FIFA Denda FAM & 7 Pemain” pada kanal Youtube @AstroArena	38
3.2.2 Narasi Media pada Konten “FIFA Denda FAM & 7 Pemain”	38
3.2.3 Analisis Isi (Klaus Krippendorff)	39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.4 Obyek Penelitian	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Data Primer	41
3.5.2 Data Sekunder.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Penelitian	45
4.1.1 Profil Astro Arena	46
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	48
4.2.1 Narasi Kontekstualisasi	49
4.2.2 Narasi Kritik	55
4.2.3 Narasi Defensif Pasif	68
4.2.4 Narasi Spekulatif	73
4.3 Hasil Penelitian.....	77
BAB V.....	81
KESIMPULAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	85
RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	35
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Informasi Akun Youtube @AstroArena.....	3
Gambar 1. 2 Kedua Host Astro Arena Faiz Gurun dan Keesh Mat Stats	4
Gambar 1. 3 Logo Football Association of Malaysia (FAM).....	6
Gambar 1. 4 Pernyataan resmi FIFA terkait pelanggaran FAM	7
Gambar 1. 5 Cuitan Zulhelmi Zainal Azam di aplikasi X	9
Gambar 1. 6 Komentar Netizen Malaysia Terkait Tweet Jurnalis Sepakbola Malaysia Zulhemi.....	10
Gambar 1. 7 Tweet media Malaysia yang mengatakan Erick Thohir adalah dalang utama dibalik isu sabotase	11
Gambar 1. 8 Screenshot Thumbnail Konten “Fifa Denda FAM & 7 Pemain” @Astro Arena.....	13
Gambar 4. 1 Host Astro Arena.....	40
Gambar 4. 2 Logo Astro Arena.....	42
Gambar 4. 3 Host Astroarena menjelaskan kronologi kasus	46
Gambar 4. 4 Kasus yang menimpa negara Asia Tenggara oleh FIFA	47
Gambar 4. 5 Asal-usul darah Malaysia dari Dion Cools	49
Gambar 4. 6 Profil asal-usul pemain naturalisasi Indonesia Eliano dan Mees.....	52
Gambar 4. 7 Proses sidang terbuka DPR penyetujuan pemain naturalisasi Indonesia Luke Vickery dan Mitchell Baker.....	55
Gambar 4. 8 FAM mengajukan banding kepada CAS dan FIFA	56
Gambar 4. 9 Artikel tentang hukuman FIFA	62
Gambar 4. 10 Keputusan resmi FIFA terkait kasus pemalsuan dokumen FAM.....	65
Gambar 4. 11 Tweet mantan Presiden FAM (TMJ) tentang isu sabotase.....	69